



### Pemberdayaan Guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Penggunaan dan Pengelolaan Learning Management System

Siswanto<sup>1</sup>, Gunawan Pria Utama<sup>2</sup>, Wahyu Pramusinto<sup>3</sup>, M.Anif<sup>4</sup>, Basuki Hari Prasetyo\*

<sup>1234\*</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta

<sup>1</sup>siswanto@budiluhur.ac.id, <sup>2</sup>gunawan.priautama@budiluhur.ac.id, <sup>3</sup>wahyu.pramusinto@budiluhur.ac.id,

<sup>4</sup>muhammad.anif@budiluhur.ac.id, \*basuki.hariprasetyo@budiluhur.ac.id

#### Abstract

*The Pelita Bangsa Education Foundation carries out activities in the religious, social and humanitarian fields. The Pelita Bangsa Education Foundation in the social field established formal and non-formal educational institutions from early childhood education to higher education, including Pelita Bangsa Pamulang High School. So far, the problems of PKM partners are: Pelita Bangsa Pamulang High School teachers do not have trainers to provide Learning Management System knowledge, Pelita Bangsa Pamulang High School does not have Learning Management System facilities to manage and upload e-learning teaching modules and Pelita High School teachers The Pamulang nation does not have knowledge of the Learning Management System in managing and uploading fun teaching modules. The purpose of this training is to empower Pelita Bangsa Pamulang High School teachers to use and manage the Learning Management System at the Pelita Bangsa Education Foundation in South Tangerang City, so that teachers can deliver teaching modules that are fun, interesting, more interactive and not boring for students who are educated. with multimedia devices, manage and upload e-learning teaching modules with computers based on the Learning Management System. This activity is for high school teachers. The culmination of this community service activity is the development of the Learning Management System in the form of information technology resource persons and computer training instructors for the preparation of Learning Management System content, and the Learning Management System management training which has been carried out from 18 August 2020 to 16 December 2020, which was conducted offline by considering the security and health conditions due to the Covid-19 pandemic. In the UAT test, a questionnaire with a Likert scale scale of 5. was used. As a result, the respondents agreed (above 70.9%) that the overall teacher empowerment training for SMA Pelita Bangsa Pamulang in the use and management of the Learning Management System (LMS) was given to the Chairperson of the Foundation and teachers- Pelita Bangsa Pamulang High School teacher, South Tangerang City, is interesting and understanding.*

*Keywords: Computer Training, Pelita Bangsa High School, Teachers, Learning Management System, UAT*

#### Abstrak

Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa menjalankan kegiatan di bidang keagamaan, bidang sosial, bidang kemanusiaan. Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa di bidang sosial mendirikan lembaga pendidikan formal dan non formal dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan Tinggi termasuk SMA Pelita Bangsa Pamulang. Selama ini permasalahan mitra PKM adalah: guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang tidak memiliki tenaga pelatih untuk memberikan pengetahuan *Learning Management System*, SMA Pelita Bangsa Pamulang tidak memiliki fasilitas *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang tidak memiliki pengetahuan *Learning Management System* dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System* pada Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa di Kota Tangerang Selatan, sehingga guru-guru dapat menyampaikan modul mengajar yang menyenangkan, menarik, lebih interaktif dan tidak membosankan bagi siswa yang dididik dengan perangkat multimedia, mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning dengan komputer* yang berbasis *Learning Management System*. Kegiatan ini untuk guru-guru SMA.

Diterima Redaksi : 08-06-2021 | Selesai Revisi : 20-06-2021 | Diterbitkan Online : 30-06-2021

Adapun puncak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengembangan *Learning Management System* berupa nara sumber teknologi informasi dan instruktur pelatihan komputer penyusunan konten *Learning Management System*, dan pelatihan pengelolaan *Learning Management System* yang telah dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 16 Desember 2020, yang dilakukan secara offline dengan mempertimbangkan kondisi keamanan dan kesehatan akibat pandemi Covid-19. Pada pengujian UAT, telah digunakan kuesioner dengan *likert scale* skala 5. Hasilnya, para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara keseluruhan pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System* (LMS) yang diberikan kepada Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan menarik dan paham.

Kata Kunci: Pelatihan Komputer, SMA Pelita Bangsa, Guru-Guru, *Learning Management System*, UAT.

© 2021 Jurnal JAMTEKNO

## 1. Pendahuluan

Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa yang berlokasi Jl. Surya Kencana, Gg H. Nursaid(d/h Gg Ketapang I) No.23 Pamulang Kota Tangerang Selatan 15417. Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa menjalankan kegiatan di bidang keagamaan, bidang sosial, dan bidang kemanusiaan. Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa di bidang sosial mendirikan Lembaga Pendidikan formal dan non formal dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, termasuk SMA Pelita Bangsa Pamulang. SMA Pelita Bangsa Pamulang berdiri sejak tahun 2002 dan berlokasi Jl. Ketapang 1/23 Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten. SMA Pelita Bangsa Pamulang mendidik 45 Siswa Laki-laki, 34 Siswa Perempuan dan 5 Rombongan Belajar dengan tenaga pendidik sebanyak 10 guru.

Siswa SMA yang dididik adalah anak-anak yang berlokasi di sekitar Pamulang dengan usia yang beragam mulai dari 15 tahun sampai dengan 21 tahun. Kegiatan yang dilakukan pada SMA Pelita Bangsa Pamulang ini adalah mendidik, menyiapkan dan mencerdaskan siswa agar dapat melanjutkan sekolah formal yang lebih tinggi baik negeri atau swasta serta dapat diterima di pasar kerja dan dunia industri.

Selama ini permasalahan mitra PKM adalah: guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang tidak memiliki tenaga pelatih untuk memberikan pengetahuan *Learning Management System*, SMA Pelita Bangsa Pamulang tidak memiliki fasilitas *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang tidak memiliki pengetahuan *Learning Management System* dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan.

Dari kondisi mitra PPM di atas maka pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu tridharma dari perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh Dosen di semester gasal 2020/2021, pelatihan komputer pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System* telah

dilaksanakan pada Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa di Kota Tangerang Selatan, Banten.

Pelatihan komputer ini dapat membantu Mitra PKM dalam mendidik, menyiapkan dan mencerdaskan siswa agar dapat melanjutkan sekolah formal yang lebih tinggi baik negeri atau swasta serta dapat diterima di pasar kerja dan dunia industri, sehingga dapat menggunakan dan mengelola *Learning Management System* dan mengambil manfaat dari teknologi komputer. Kegiatan ini dibatasi hanya untuk guru-guru SMA.

*Learning Management System* (LMS) adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan dalam jaringan, program pembelajaran elektronik (*e-learning program*), dan isi pelatihan. Dalam pelatihan korporasi, LMS biasanya digunakan untuk mengotomatisasi pencatatan dan pendaftaran karyawan [1].

Tahun 2002 merupakan titik awal sejarah kemunculan LMS. Program ini hadir dengan konsep *open source* bernama Moodle, yang di kemudian hari dikenal sebagai cikal bakal LMS dan menjadi program paling populer. Tahun 2008, atau enam tahun setelah LMS pertama dipublikasikan, muncul *Learning Management System* berbasis *Cloud* bernama Eucalyptus. Sebagaimana kita ketahui, Eucalyptus menyimpan berbagai informasi dan menjalankannya lewat jaringan internet, sehingga bisa digunakan untuk menerapkan sistem pembelajaran tanpa tatap muka antara siswa dan guru. LMS termasuk dalam salah satu penemuan hebat yang belum banyak digunakan sampai sekarang [2].

Karakteristik fitur yang tersedia untuk LMS perusahaan dan institusi pendidikan tersebut adalah : mengelola *user*, *role*, *courses*, *instructor*, *facility*; *course calendar*; *learning path*; *user messaging* dan *notification*; *assesment* dan *testing* yang dilakukan sebelum atau sesudah pembelajaran (*pre-test* dan *post-test*); menampilkan nilai (*score*); *course* yang disusun sesuai *grade*; dan penyajian yang berbasis *web*, sehingga bisa diakses dengan *web browser* [1]

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberi pengetahuan dan ketrampilan di bidang pelatihan komputer *Learning Management System*

untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* untuk guru-guru pada SMA Pelita Bangsa Pamulang Di Kota Tangerang Selatan, mengenalkan atau meningkatkan pengetahuan peserta dalam penggunaan aplikasi *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* yang menyenangkan dan melatih keterampilan peserta dalam pengetahuan aplikasi komputer tingkat dasar.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagi masyarakat/peserta sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan bidang komputer, sebagai bekal keterampilan untuk diaplikasikan dalam bidang pekerjaan, dan sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan umum tentang pelatihan komputer *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* untuk guru-guru pada SMA Pelita Bangsa Pamulang Di Kota Tangerang Selatan dalam bermasyarakat. Bagi Pemerintah Daerah dapat membantu program pemerintah dalam memberikan pelatihan komputer *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* untuk guru-guru pada SMA Pelita Bangsa Pamulang di Kota Tangerang Selatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang komputer melalui pelatihan, dan membantu program pemerintah menyiapkan sumber daya manusia berkualitas untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Terutama sejak adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19 ini. Jika diperhatikan, metode belajar yang satu ini berkaitan dengan pembuatan silabus belajar, mengelola dan menyajikan materi pembelajaran secara online. Sistem yang juga disebut *e-learning* ini, dirancang khusus untuk memudahkan para guru selama pembelajaran jarak jauh.

Materi pembekalan Microsoft Power Point adalah membuat animasi sederhana penjumlahan bilangan yang sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran matematika. Banyak faktor yang menjadi penyebab tidak tersampainya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada muridnya di sekolah. Diantara faktor penghalang tersebut adalah sarana atau metode penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik atau bahkan membosankan. Karena itu sangat diperlukan untuk mencari solusi metode penyampaian materi yang menarik dan interaktif. Inovasi tentang metode pembelajaran telah banyak diciptakan, dan dalam hal ini kami memfokuskan pada pemanfaatan software Power Point sebagai inovasi metode pembelajaran yang terjangkau dan mudah [3].

*User Acceptance Test* (UAT) adalah suatu proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan hasil *output* sebuah dokumen hasil uji yang dapat dijadikan

bukti bahwa *software* sudah diterima dan sudah memenuhi kebutuhan yang diminta. UAT tidak jauh beda dengan kuesioner pada tahap awal pembuatan aplikasi [4].

*User acceptance testing* (UAT) merupakan pengujian yang ditujukan di luar sistem yaitu *user*. Tujuan dari *user acceptance testing* adalah untuk mengetahui kelayakan dari perangkat lunak [5].

Pada penelitian sebelumnya, UAT dilakukan dengan metode *survey* yaitu dengan menyebar kuesioner kepada pengguna (petugas TPHD) yang sebelumnya sudah diberikan tutorial penggunaan sistem layanan haji. Model kuesioner menggunakan *likert scale* dengan skala 5 yaitu *strongly agree; agree; neutral/undecided; disagree; strongly disagree*. UAT digunakan untuk menjawab permasalahan perangkat lunak seputar *system metric; usability; satisfaction* dan beberapa *setting* pada masing – masing fungsi/fitur [6].

Menurut Menteri Ketenagakerjaan M Hanif Dhakiri mengatakan “pemerintah juga telah melakukan pelatihan wirausaha dan keterampilan kerja bagi 717.454 calon tenaga kerja dan melakukan sertifikasi terhadap 167 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai kesiapan menghadapi MEA” [7].

Mendukung upaya pemerintah maka kami ingin memberikan pelatihan komputer *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* untuk guru-guru pada SMA Pelita Bangsa Pamulang di Kota Tangerang Selatan dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asean [8][9][10].

Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek [11].

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi : ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dimana dapat diperinci sebagai berikut:

### 2.1 Persiapan

Kegiatan pemberdayaan ini dirancang agar Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa Pamulang dapat menyediakan pelatih/instruktur yang menguasai dan memahami *Learning Management System* sehingga Guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang memiliki pengetahuan *Learning Management System* dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan, menyediakan fasilitas ruang pelatihan komputer untuk mengadakan pelatihan penggunaan

*Learning Management System* dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan, dan memberikan fasilitas sertifikat kepada peserta pelatihan (guru-guru SMA).

## 2.2 Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan pada tanggal 18 Juli 2020. Dalam pemberdayaan ini metode yang akan digunakan adalah mengkombinasikan wawancara, diskusi, tutorial, dan praktek instalasi. Adapun kegiatan tersebut dapat diperinci sesuai dengan tahapan melakukan survey, membuat proposal, melakukan pengunduhan aplikasi dan praktek, terakhir adalah pembuatan laporan akhir.

## 2.3 Evaluasi

2.3.1 Peserta pelatihan dapat memiliki pengetahuan mengenai *Learning Management System* dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan.

2.3.2 Peserta pelatihan dapat memiliki pengetahuan mengenai penggunaan komputer, dapat menggunakan *Learning Management System* dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan berbasis multimedia.

2.3.3 Peserta pelatihan dapat menggunakan teknologi komputer dengan bijak.

2.3.4 Peserta pelatihan dapat mempraktikkan langsung studi kasus dengan *Learning Management System* (LMS) dalam mengelola dan mengupload modul mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat dievaluasi kemampuannya menyerap materi yang diberikan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dengan tatap muka offline dan praktek pelatihan instalasi aplikasi tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 16 Desember 2020 setiap hari sabtu yang dilakukan dengan tatap muka secara offline dengan mempertimbangkan kondisi keamanan dan kesehatan akibat pandemi Covid-19 berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh alat pendukung berupa laptop dan *handphone* berbasis android dapat menginstal dan dipergunakan dengan baik sesuai peruntukannya.

Pelaksanaan pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System* (LMS) ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta yang merupakan guru-guru SMA. Dokumentasi penyampaian materi pelatihan LMS dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi LMS

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena:

1. Sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan bidang komputer.
2. Sebagai bekal keterampilan untuk diaplikasikan dalam bidang pekerjaan.
3. Sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan umum tentang pelatihan komputer *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* untuk guru-guru pada SMA Pelita Bangsa Pamulang Di Kota Tangerang Selatan dalam bermasyarakat.
4. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari:
  - a. Adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang diselenggarakan.
  - b. Aktifnya para peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk setiap tahapan yang tidak dimengerti.
  - c. Keinginan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang lain dalam pengetahuan akuntansi dasar dan penerapannya dalam aplikasi.
  - d. Dukungan dari Ketua Yayasan Pendidikan Pelita Bangsa yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Peserta pelatihan LMS via tatap muka *offline*

Gambar 2 dokumentasi peserta pelatihan LMS via tatap muka *offline* dan gambar 3 dokumentasi aktivitas pelatihan LMS via tatap muka *offline* dengan menjaga protokol kesehatan terhadap covid-19.



Gambar 3. Aktivitas pelatihan LMS via tatap muka *offline*

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi pemerintah daerah, karena:

1. Membantu program pemerintah dalam memberikan pelatihan komputer *Learning Management System* untuk mengelola dan mengupload modul mengajar secara *e-learning* untuk guru-guru pada SMA Pelita Bangsa Pamulang Di Kota Tangerang Selatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang komputer melalui pelatihan.
2. Membantu program pemerintah menyiapkan sumber daya manusia berkualitas untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Pengujian UAT melibatkan 25 responden Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan. Para responden menjawab kuesioner setelah pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System (LMS)* diberikan kepada Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan. Pada tabel 1 mempresentasikan daftar pertanyaan survei kuesioner yang terdiri dari 4 bagian: *setting* fungsi; pkm materi *metric*; *user satisfaction*; dan *usability*.

Pertanyaan 1 dan 2 merupakan fokus *setting* fungsi yang meliputi pertanyaan apakah tampilan LMS menarik dan apakah menu-menu LMS ini mudah dipahami bagi Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Survei Kuesioner

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Tampilan LMS menarik?
2.	Apakah Menu-menu LMS ini mudah dipahami?
3.	Apakah Materi Pelatihan LMS ini mudah dipahami?
4.	Apakah ada contoh-contoh kasus <i>upload</i> materi, kuis, forum dan <i>attendance</i> kehadiran yang membantu memahami LMS ini?
5.	Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan LMS ini mudah dipahami?
6.	Apakah LMS dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar secara online?
7.	Apakah Fitur-fitur LMS ini sudah cukup baik?
8.	Apakah keluaran dari LMS sudah sesuai kebutuhan saudara dalam proses belajar mengajar secara online?

Pertanyaan 3 sampai dengan 5 merupakan fokus PKM materi *metric* yang meliputi pertanyaan apakah materi pelatihan LMS ini mudah dipahami, apakah ada contoh-contoh kasus *upload* materi, kuis, forum dan *attendance* kehadiran yang membantu memahami LMS ini dan apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan LMS ini mudah dipahami bagi Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Pertanyaan 6 merupakan fokus *user satisfaction* yang meliputi pertanyaan apakah LMS dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar secara online bagi Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Pertanyaan 7 dan 8 merupakan fokus *usability* yang meliputi pertanyaan apakah Fitur-fitur LMS ini sudah cukup baik dan Apakah keluaran dari LMS sudah sesuai kebutuhan saudara dalam proses belajar mengajar secara online bagi Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Aplikasi pembelajaran yang akan diimplementasikan untuk mengetahui tanggapan responden (*user*), maka dilakukan pengujian dengan memberikan 8 pertanyaan kepada 25 responden di mana jawaban dari pertanyaan tersebut terdiri dari tingkatan yang dapat dipilih, seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Pilihan Jawaban UAT

Pilihan	Keterangan Jawaban UAT
A	<b>Sangat:</b> Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham/Setuju
B	Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham/Setuju
C	<b>Netral</b>
D	<b>Cukup:</b> Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju
E	<b>Sangat:</b> Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju

Tabel Bobot Nilai Jawaban UAT dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Bobot Nilai Jawaban UAT

Jawaban UAT	Bobot
A <b>Sangat:</b> Mudah/ Bagus/ Sesuai/ Jelas/ Menarik/ Paham	5
B Mudah/ Bagus/ Sesuai/ Jelas/ Menarik/ Paham	4
C <b>Netral</b>	3
D <b>Cukup:</b> Sulit/ Jelek/ Tidak Sesuai/ Tidak Jelas/ Tidak Menarik/ Tidak Paham/ Tidak Setuju	2
E <b>Sangat:</b> Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/ Tidak Menarik/ Tidak Paham/ Tidak Setuju	1

Tabel 4 merupakan hasil UAT yang melibatkan Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan dalam mengevaluasi pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System (LMS)*. Sebanyak 25 responden melakukan evaluasi dalam pengisian kuesioner. Diperoleh hasil



kuesioner dalam bentuk *likert scale* yang akan dianalisis.

Tabel 5 merupakan hasil perkalian masing-masing jawaban UAT dikalikan dengan masing-masing bobot nilai jawaban UAT.

Tabel 4. Hasil UAT

Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	A	B	C	D	E
<b>Setting Fungsi</b>					
Apakah Tampilan LMS menarik?	10	7	5	3	0
Apakah Menu-menu LMS ini mudah dipahami?	5	11	6	2	1
<b>PKM Materi Metric</b>					
Apakah Materi Pelatihan LMS ini mudah dipahami?	7	13	4	1	0
Apakah ada contoh-contoh <i>upload</i> materi, kuis, forum dan <i>attendance</i> kehadiran yang membantu memahami LMS ini?	8	10	5	2	0
Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan LMS ini mudah dipahami?	15	9	1	0	0
<b>User Satisfaction</b>					
Apakah LMS dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar secara online?	13	5	6	1	0
<b>Usability</b>					
Apakah Fitur-fitur LMS ini sudah cukup baik?	17	3	5	0	0
Apakah keluaran dari LMS sudah sesuai kebutuhan saudara dalam proses belajar mengajar secara online?	14	8	3	0	0

1. Analisa pertanyaan pertama

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan pertama adalah 99. Nilai rata-ratanya adalah  $99/25 = 3.96$ . Prosentase nilainya adalah  $3.96/5 \times 100\% = 79.2\%$ .

2. Analisa pertanyaan kedua

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kedua adalah 92. Nilai rata-ratanya adalah  $92/25 = 3.68$ . Prosentase nilainya adalah  $3.68/5 \times 100\% = 73.6\%$ .

3. Analisa pertanyaan ketiga

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan ketiga adalah 101. Nilai rata-ratanya adalah  $101/25 = 4.04$  Prosentase nilainya adalah  $4.04/5 \times 100\% = 80.8\%$ .

4. Analisa pertanyaan keempat

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan keempat adalah 99.

Nilai rata-ratanya adalah  $99/25 = 3.96$ . Prosentase nilainya adalah  $3.96/5 \times 100\% = 79.2\%$ .

Tabel 5. Hasil UAT x Bobot Nilai

Pertanyaan	Pilihan Jawaban					Jumlah
	A	B	C	D	E	
<b>Setting Fungsi</b>						
Apakah Tampilan LMS menarik?	50	28	15	6	0	99
Apakah Menu-menu LMS ini mudah dipahami?	25	44	18	4	1	92
<b>PKM Materi Metric</b>						
Apakah Materi Pelatihan LMS ini mudah dipahami?	35	52	12	2	0	101
Apakah ada contoh-contoh kasus <i>upload</i> materi, kuis, forum dan <i>attendance</i> kehadiran yang membantu memahami LMS ini?	40	40	15	4	0	99
Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan LMS ini mudah dipahami?	75	36	3	0	0	114
<b>User Satisfaction</b>						
Apakah LMS sudah sesuai kebutuhan saudara dalam proses belajar mengajar secara online?	65	20	18	2	0	105
<b>Usability</b>						
Apakah Fitur-fitur SI LMS ini sudah cukup baik?	85	12	15	0	0	112
Apakah keluaran dari LMS sudah sesuai kebutuhan saudara dalam proses belajar mengajar secara online?	70	32	9	0	0	111

5. Analisa pertanyaan kelima

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kelima adalah 114. Nilai rata-ratanya adalah  $114/25 = 4.56$ . Prosentase nilainya adalah  $4.56/5 \times 100\% = 91.2\%$ .

6. Analisa pertanyaan keenam

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan keenam adalah 105. Nilai rata-ratanya adalah  $105/25 = 4.2$ . Prosentase nilainya adalah  $4.2/5 \times 100\% = 84\%$ .

7. Analisa pertanyaan ketujuh

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan ketujuh adalah

112. Nilai rata-ratanya adalah  $112/25 = 4.48$ .  
Prosentase nilainya adalah  $4.48/5 \times 100\% = 89.6\%$ .

#### 8. Analisa pertanyaan kedelapan

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kedelapan adalah 111. Nilai rata-ratanya adalah  $111/25 = 4.44$ .  
Prosentase nilainya adalah  $4.44/5 \times 100\% = 88.8\%$ .

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa prosentase dari **setting fungsi sebesar 76.4% setuju Learning Manajemen System (LMS)** tersebut mempunyai tampilan yang menarik, menu-menu LMS ini mudah dipahami.

Prosentase dari **PKM materi metric sebesar 83.73% setuju** isi atau materi pelatihan LMS ini mudah dimengerti dan dipahami, adanya contoh-contoh kasus *upload* materi, kuis, forum dan *attendance* kehadiran yang membantu memahami LMS ini dan apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan LMS ini, penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan LMS ini mudah dipahami.

Prosentase dari **User Satisfaction sebesar 84% setuju**: LMS dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar secara online.

Prosentase dari **Usability sebesar 89.2% setuju** fitur-fitur LMS ini sudah cukup baik dan keluaran dari LMS sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan.

Hasilnya, **para responden setuju (di atas 70.9%)** bahwa secara keseluruhan pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System (LMS)* yang diberikan kepada Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan menarik dan paham.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan ini adalah Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan sudah sesuai kebutuhan dalam proses belajar mengajar secara online, kegiatan pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System (LMS)* ini membawa dampak baik dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar secara *online*, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan, dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi

sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan. Hasilnya, para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara keseluruhan pelatihan pemberdayaan guru SMA Pelita Bangsa Pamulang penggunaan dan pengelolaan *Learning Management System (LMS)* yang diberikan kepada Ketua Yayasan dan guru-guru SMA Pelita Bangsa Pamulang Kota Tangerang Selatan menarik dan paham.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan untuk perbaikan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, antara lain, penyelenggaraan pelatihan ini harus dilakukan secara lebih intensif lagi. Artinya tahapan pelatihan tidak cukup hanya sekali dilakukan. Perlu adanya pelatihan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetil.

#### Daftar Rujukan

- [1] Wikipedia, 2021, Learning Management System, Tersedia di: [https://id.wikipedia.org/wiki/Learning\\_Management\\_System](https://id.wikipedia.org/wiki/Learning_Management_System). Diakses tanggal 22 Mei 2021.
- [2] Rizaldi A, Desember 2020, Mengenal Learning Management System, Tersedia di: <https://pahamify.com/blog/apa-itu-learning-management-system/>, Diakses tanggal 21 Mei 2021.
- [3] Ahmad Fahriannur, Meilana Siswanto. 2016. Pelatihan Ms. Excel, Ms. PowerPoint, dan Weblog Sebagai Inovasi Pembelajaran Menarik Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016, ISBN : 978-602-14917-3-7.
- [4] Endang C. P., 2017. Pengujian UAT (*User Acceptance Test*). Tersedia di: <https://endangcahyapermana.wordpress.com/2017/03/14/pengujian-uaat-user-acceptance-test/>, Diakses tanggal 21 Mei 2021.
- [5] C. S. Theng, 2017. Leisure Technology for the Elderly: A Survey, User Acceptance Testing and Conceptual Design, Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl., vol. 8, no. 12, pp. 100–115, 2017.
- [6] Danang W. U., Defri K. dan Yani P. A.. 2018. Teknik Pengujian Perangkat Lunak Dalam Evaluasi Sistem Layanan Mandiri Pemantauan Haji Pada Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Jurnal SIMETRIS, Vol. 9 No. 2 November 2018, P-ISSN: 2252-4983, E-ISSN: 2549-3108, pp.731–746.
- [7] Tribunnews.com, 2016. Upaya Pemerintah Persiapkan Pekerja Jelang MEA, Tersedia di: <http://www.tribunnews.com/tribunners/2016/01/04/upaya-pemerintah-persiapkan-pekerja-jelan-mea%0ATRIBUNNERS>, Diakses tanggal 21 Mei 2021.
- [8] Ahmad Fahriannur, Meilana Siswanto. 2016. Pelatihan Ms. Excel, Ms. PowerPoint, dan Weblog Sebagai Inovasi Pembelajaran Menarik Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016, ISBN : 978-602-14917-3-7.
- [9] Pratama, A.B., 2016. Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia. [cnnindonesia](http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/). Tersedia di: <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/>. Diakses tanggal 21 Mei 2021.
- [10] Pratama, A.B., 2015. Banten tingkatkan SDM hadapi MEA. Antara News. Tersedia di: <http://www.antarane.ws.com/berita/532628/banten-tingkatkan-sdm-hadapi-mea>. Diakses tanggal 21 Mei 2021.
- [11] Nurhayati B., 2011. Strategi Belajar Mengajar. Makasar: Badan Penerbit Universitas Makasar.